



Devi Syukri Azhari<sup>1</sup>  
 Romat Efendi Sipahutar<sup>2</sup>  
 Umi Kalsum<sup>3</sup>

## KONSEP DASAR PENDIDIKAN ADMINISTRASI

### Abstrak

Administrasi pendidikan merupakan elemen fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan yang sistematis dan terarah. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar administrasi pendidikan yang meliputi pengertian, fungsi, prinsip, dan ruang lingkupnya dalam mendukung proses pendidikan yang efektif. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, administrasi pendidikan dituntut untuk lebih adaptif, profesional, dan berbasis data agar mampu menjawab tantangan dan dinamika dunia pendidikan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi pustaka sebagai metode utama, mengacu pada literatur terbaru dari para pakar pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap konsep dasar administrasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang administrasi pendidikan menjadi langkah strategis untuk mewujudkan sistem pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

**Kata Kunci:** Konsep Dasar Administrasi, Pendidikan, Fungsi Administrasi

### Abstract

Educational administration is a fundamental element in the systematic and goal-oriented implementation of education. This article aims to examine the basic concepts of educational administration, including its definitions, functions, principles, and scope in supporting effective educational processes. In the era of globalization and rapid technological advancement, educational administration must become more adaptive, professional, and data-driven to meet the challenges and dynamics of modern education. This study employs a descriptive qualitative approach using literature review as the primary method, referring to the latest works of education experts. The findings indicate that a deep understanding of the basic concepts of educational administration can improve the quality of educational institution management and support the achievement of national educational goals. Therefore, the development of human resource capacity in the field of educational administration is a strategic step toward realizing an excellent and competitive education system.

**Keywords:** Concepts Of Administration, Education, Administrative Functions

### PENDAHULUAN

Administrasi berasal dari etimologi kata Latin Ad + ministrare. Ad berarti intensif, sedangkan ministrare berarti melayani, membantu, dan memuaskan. Sebagai hasilnya, tugas utama seorang administrator adalah memberikan pelayanan yang sangat baik, secara harfiah dan kiasan.(Zainuri 2021) Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".(Suarga 2017) Baik dari perspektif administrasi maupun pendidikan, administrasi pendidikan dapat dianggap sebagai

<sup>1</sup> Sistem Informasi, Ilmu Komputer, UPI YPTK Padang

<sup>2,3</sup>Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, UISU Medan

email: devisyukrimp@gmail.com, umikalsum@fai.uisu.ac.id, romat.efendi@fai.uisu.ac.id

proses yang tidak pernah berakhir. Proses ini melibatkan pencarian dan penerapan berbagai hal untuk menjadikan pendidikan lebih baik dan efisien (Jamil et al., 2023).

Administrasi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam konteks sistem pendidikan modern, Administrasi pendidikan tidak terbatas pada pengelolaan sekolah semata, melainkan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap seluruh aktivitas pendidikan guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (Hadijaya, 2012). Administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan perkembangan zaman. Perubahan paradigma pendidikan di era globalisasi dan digitalisasi menuntut sistem administrasi pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi. Administrasi yang tidak lagi bersifat birokratis semata, tetapi harus mampu mendukung proses pendidikan melalui pengelolaan sumber daya secara profesional, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap konsep dasar administrasi pendidikan menjadi sangat penting bagi para pendidik, tenaga kependidikan, dan seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan.

Dalam kajian akademik, penguasaan konsep dasar administrasi pendidikan memberikan landasan teoritis dan praktis untuk menganalisis dan meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di berbagai jenjang dan satuan pendidikan. Dengan memahami konsep-konsep dasar seperti fungsi administrasi, prinsip-prinsip administrasi, serta ruang lingkupnya dalam konteks pendidikan, diharapkan para pelaku pendidikan mampu merancang sistem administrasi yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan bermutu (Sepriano et al., 2023).

## METODE

Penelitian ini menggunakan konsentrasi penulisan pada studi kepustakaan dengan metode pengumpulan informasi melalui studi pustaka yang datanya diperoleh dari buku-buku, dan artikel-artikel dalam jurnal ilmiah yang berhubungan dengan topik dan pembahasan. Dengan penggunaan metode penelitian yang tepat, sebuah artikel dapat dihasilkan dengan kualitas yang tinggi. Oleh karena itu, untuk menghasilkan karya ilmiah yang baik, penting untuk mengikuti kaidah penulisan yang berlaku serta memilih metode penelitian yang sesuai dengan kebutuhan topik. Pada dasarnya, metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini serupa dengan metode yang umum diterapkan dalam artikel ilmiah pada umumnya, yaitu dapat menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Namun demikian, sebagian besar artikel cenderung menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada riset dan analisis mendalam. Selain pendekatan tersebut, penulis juga menerapkan metode studi literatur dengan menghimpun berbagai sumber dari buku-buku yang membahas tentang administrasi pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Dasar Administrasi Pendidikan

#### 1. Pengertian Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, administrasi pendidikan mencakup semua kegiatan manajerial yang mendukung proses belajar mengajar.

#### 2. Tujuan Administrasi Pendidikan

Tujuan utama administrasi pendidikan adalah: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Mendukung pencapaian tujuan institusi pendidikan. Menjamin pengelolaan sumber daya (manusia, sarana, dana) yang optimal. Mengembangkan iklim kerja yang kondusif dalam lingkungan pendidikan.

#### 3. Fungsi Administrasi Pendidikan

Fungsi administrasi pendidikan secara umum mencakup:

- Perencanaan (Planning): Menentukan tujuan pendidikan, strategi, dan rencana pelaksanaan kegiatan.

- b. Pengorganisasian (Organizing): Menyusun struktur organisasi dan pembagian tugas.
  - c. Pengarahan (Directing): Memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada staf pendidikan.
  - d. Koordinasi (Coordinating): Mengharmonisasikan seluruh komponen pendidikan agar berjalan selaras.
  - e. Pengawasan (Controlling): Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap pelaksanaan program.
4. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan
- Administrasi pendidikan meliputi berbagai aspek, antara lain:
- a. Administrasi peserta didik (pendaftaran, pengarsipan, perkembangan siswa).
  - b. Administrasi kurikulum (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi).
  - c. Administrasi tenaga kependidikan (guru dan staf).
  - d. Administrasi keuangan (anggaran, pembiayaan, laporan keuangan).
  - e. Administrasi sarana dan prasarana (pengelolaan ruang, alat, dan fasilitas).
  - f. Administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat (komunikasi eksternal).
5. Prinsip-Prinsip Administrasi Pendidikan
- Beberapa prinsip yang harus diterapkan dalam administrasi pendidikan, antara lain:
- a. Efisiensi: penggunaan sumber daya yang optimal.
  - b. Efektivitas: pencapaian tujuan secara maksimal.
  - c. Transparansi: terbuka terhadap semua proses dan hasil.
  - d. Akuntabilitas: dapat dipertanggungjawabkan.
  - e. Partisipatif: melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
6. Peran Administrator Pendidikan
- Administrator pendidikan (kepala sekolah, pengelola lembaga pendidikan, dll.) berperan sebagai:
- a. Pemimpin yang visioner dan komunikatif.
  - b. Manajer sumber daya pendidikan.
  - c. Inovator dan pembuat keputusan dalam kebijakan pendidikan.
  - d. Penghubung antara lembaga pendidikan dan masyarakat
7. Hasil yang Diharapkan dari Administrasi Pendidikan
- Administrasi pendidikan yang dilaksanakan dengan baik akan menghasilkan berbagai capaian penting, antara lain:
- a. Tercapainya Tujuan Pendidikan Administrasi yang efektif dan efisien membantu lembaga pendidikan mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman.
  - b. Meningkatnya Kualitas Proses Pembelajaran Dengan perencanaan kurikulum yang baik, pengelolaan guru yang profesional, serta penyediaan sarana yang memadai, proses pembelajaran akan berlangsung secara optimal.
  - c. Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan yang Baik (Good Governance) Administrasi yang transparan, akuntabel, dan partisipatif akan menciptakan sistem pendidikan yang terpercaya dan profesional.
  - d. Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya Administrasi pendidikan memungkinkan pemanfaatan sumber daya (manusia, keuangan, fasilitas) secara maksimal dan bertanggung jawab.
  - e. Peningkatan Kepuasan Stakeholder Pendidikan Siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah sebagai pemangku kepentingan akan merasakan dampak positif dari penyelenggaraan pendidikan yang tertib, terstruktur, dan berkualitas.
8. Tantangan dalam Administrasi Pendidikan
- Dalam praktiknya, administrasi pendidikan menghadapi berbagai tantangan, antara lain: Kurangnya kompetensi tenaga administrasi dan manajerial di lembaga pendidikan. Keterbatasan anggaran pendidikan yang menghambat optimalisasi sarana dan prasarana. Resistensi terhadap perubahan, terutama dalam implementasi teknologi informasi. Kurangnya koordinasi antarbagian dan lemahnya sistem komunikasi internal. Dinamika kebijakan nasional yang sering berubah-ubah.

**9. Peran Teknologi dalam Administrasi Pendidikan**

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah wajah administrasi pendidikan menjadi lebih modern dan efisien. Beberapa kontribusi penting teknologi dalam administrasi pendidikan meliputi: Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) untuk pengelolaan data peserta didik dan guru.

- E-budgeting untuk pengelolaan keuangan sekolah.
- E-learning dan LMS (Learning Management System) sebagai pendukung pembelajaran daring.
- Digitalisasi arsip dan dokumen administrasi

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya selaku penulis dengan penuh rasa syukur, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan serta memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan artikel ini yang berjudul “Konsep Dasar Administrasi Pendidikan” dan telah diterbitkan dalam Jurnal JRPP (Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Riau. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada: Pimpinan dan pengelola Jurnal JRPP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai atas kesempatan dan kepercayaannya dalam menerbitkan artikel ini di jurnal ilmiah bereputasi nasional (Sinta 5). Serta kepada kampus Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dan Universitas Islam Sumatera Utara Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel kami ini. .

**SIMPULAN**

Administrasi pendidikan merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Dengan administrasi yang baik, lembaga pendidikan dapat berjalan secara sistematis, terorganisasi, dan berorientasi pada hasil. Kualitas pendidikan bukan hanya ditentukan oleh aspek pembelajaran, melainkan juga oleh bagaimana proses administrasi mendukung seluruh aktivitas akademik dan non-akademik. Peningkatan kualitas administrasi pendidikan bukanlah semata-mata tanggung jawab kepala sekolah atau manajer pendidikan saja, tetapi merupakan kerja kolektif seluruh civitas akademika dan masyarakat. Penerapan prinsip-prinsip manajemen modern dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci dalam membangun sistem pendidikan yang adaptif, responsif, dan berdaya saing.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2022). Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadijaya, Y. (2012). Administrasi pendidikan.
- A. (2023). “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Pendidikan.” *Jurnal Kependidikan dan Pengajaran*, Vol. 7(1), 11–19. <https://doi.org/10.31227/jkp.v7i1.XXXX>
- Jamil, F. R., Ramli, A., & Sudadi, S. (2023). Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi Dan Ruang Lingkupnya. Tolis Ilmiah: *Jurnal Penelitian*, 5(1), 53–62.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Panduan Manajemen Sekolah: Tata Kelola Pendidikan di Era Merdeka Belajar. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Machali, I. (2022). Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Dasar. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara
- Mulyasa, E. (2021). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, S. (2020). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sepriano, S., Hikmat, A., Munizu, M., Nooraini, A., Sundari, S., Afiyah, S., Riwayati, A., & Indarti, C. F. S. (2023). Transformasi Administrasi Publik Menghadapi Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siregar, H. (2022). “Tantangan Administrasi Pendidikan di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 11(4), 221–230. <https://doi.org/10.23887/jpi.v11i4.XXXX>
- Suyanto & Asep Jihad. (2021). Administrasi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.

- Tanjung, R. (2023). "Implementasi Teknologi dalam Administrasi Pendidikan Berbasis Digital." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5(1), 34–42.  
<https://doi.org/10.32699/jmpi.v5i1.XXXX>
- Wahyuni, S. (2023). "Efektivitas Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, Vol. 6(2), 55–63.  
<https://doi.org/10.21009/jips.v6i2.XXXX>